

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut Gunawan (2016, h. 27) metode merupakan suatu prosedur untuk dapat memenuhi kriteria ilmiah yang dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, jenis metode pendekatan yang menekankan analisis pada data numerical (angka) yang diolah menggunakan metode statistika (Azwar, 2013, h. 5). Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengetahui bahwa seberapa besar suatu variabel berhubungan dengan variabel lainnya.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini meliputi dua variabel :

1. Variabel tergantung : motivasi berprestasi atlet bulutangkis
2. Variabel bebas : dukungan sosial orangtua

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Sugiono dalam Sujarweni, 2019). Definisi operasional dari variabel penelitian yang digunakan adalah :

##### **3.3.1. Motivasi Berprestasi Atlet**

Motivasi berprestasi atlet bulutangkis adalah usaha dalam menggerakkan atlet bulutangkis untuk mengatasi masalah dan tantangan dalam mencapai tujuan prestasi tertinggi. Dalam penelitian ini motivasi berprestasi diukur dengan skala yang disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi yaitu meliputi tanggung jawab, mempertimbangkan risiko, memperhatikan umpan balik, dan tingkat kreatif-inovatif. Semakin tinggi skor motivasi berprestasi atlet yang diperoleh, maka semakin tinggi motivasi berprestasi yang dimiliki dan begitupun sebaliknya.

### **3.3.2. Dukungan Sosial Orangtua**

Dukungan sosial orangtua merupakan suatu kenyamanan yang dirasakan anak baik secara fisik maupun psikologi. dari orangtua serta membuat anak merasa dicinta, diperhatikan, dan dihargai. Pengukuran dari dukungan sosial orangtua menggunakan skala yang disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan sosial orangtua yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional. Semakin tinggi skala dukungan sosial orangtua yang diperoleh, maka hal itu menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial orangtua dan begitupun sebaliknya.

### **3.4. Subyek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Gunawan (2016) populasi merupakan kelompok subjek yang merupakan sumber informasi dari sebuah riset. Wibisono (2013) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan elemen yang terdiri dari orang, kejadian, atau benda dan memiliki karakteristik umum. Populasi pada penelitian ini adalah atlet bulutangkis di kota Semarang yang tinggal bersama orangtua dan sudah berlatih selama satu tahun.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Azwar, 2017). Menurut Hadi (1986) sampel adalah sejumlah individu yang akan diteliti dan mewakili suatu populasi.

Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi dengan mempelajari dan memahami sehingga peneliti dapat memperkirakan sifat atau karakter dari populasi (Wibisono, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *incidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang subjek yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Hadi, 1986).

Berdasarkan teknik tersebut, peneliti akan mengumpulkan data secara langsung dari atlet bulutangkis di kota Semarang yang tinggal bersama orang tua dan sudah berlatih selama satu tahun.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2017) suatu metode penelitian yang disusun guna mengungkap sikap dari subyek mengenai permasalahan yang sedang diteliti disebut metode skala. Pengukuran data yang dilakukan mengenai dukungan sosial orangtua dan motivasi berprestasi atlet yang akan diukur menggunakan skala perilaku berdasarkan dimensi yang digunakan. Skala tersebut terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

#### 3.5.1. Skala Motivasi Berprestasi Atlet

Skala motivasi berprestasi atlet akan membuat pernyataan yang berkaitan dengan empat ciri-ciri dari motivasi berprestasi menurut McClelland (dalam Hawadi, 2001) yaitu tanggung jawab, mempertimbangkan resiko, kebutuhan umpan-balik, dan berusaha mencari cara usaha kreatif-inovatif dalam melaksanakan pekerjaannya. Jumlah item yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 pernyataan.

Tabel 2 3.1. Skala Motivasi Berprestasi Atlet

Ciri Motivasi Berprestasi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item
Tanggung Jawab	3	3	6
Mempertimbangkan Risiko	3	3	6
Kebutuhan Umpan Balik	3	3	6
Kreatif Inovatif	3	3	6
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

Skala motivasi berprestasi atlet terdiri dari dua golongan item yaitu *favourable* dan *unfavourable* untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi berprestasi atlet. Masing-masing item memiliki empat pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S),

dan Sangat Sesuai (SS). Golongan Item *favourable* akan dinilai dengan skor yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1, Tidak Sesuai (TS) skor 2, Sesuai (S) skor 3, dan Sangat Sesuai (SS) skor 4.

Untuk golongan *unfavourable* dinilai dengan skor yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4, Tidak Sesuai (TS) skor 3, Sesuai (S) skor 2, dan Sangat Sesuai (SS) skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala motivasi berprestasi atlet maka semakin tinggi motivasi berprestasi atlet, begitupun sebaliknya.

### 3.5.2. Skala Dukungan Sosial Orangtua

Skala dukungan sosial orangtua akan membuat pernyataan yang berkaitan dengan jenis-jenis dukungan sosial menurut House (dalam Smet, 1994) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Jumlah item yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 24 pernyataan.

Tabel 3.2 Skala Dukungan Sosial Orangtua

Jenis Dukungan Sosial Orang Tua	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total Item
Dukungan emosional	3	3	6
Dukungan penghargaan	3	3	6
Dukungan instrumental	3	3	6
Dukungan informative	3	3	6
Total	12	12	24

Skala dukungan sosial orang tua terdiri dari dua golongan item yaitu *favourable* dan *unfavourable* untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat motivasi berprestasi atlet. Masing-masing item memiliki empat pilihan yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Golongan Item *favourable* akan dinilai dengan skor yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 1, Tidak Sesuai (TS) skor 2, Sesuai (S) skor 3, dan Sangat Sesuai (SS) skor 4.

Untuk golongan *unfavourable* dinilai dengan skor yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS) skor 4, Tidak Sesuai (TS) skor 3, Sesuai (S) skor 2, dan Sangat Sesuai (SS) skor 1. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala dukungan sosial orang tua maka semakin dukungan sosial orang tua pada atlet, begitupun sebaliknya.

### **3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Penelitian merupakan penelitian ilmiah, diperlukan alat ukur yang akurasi dan kecermatan dapat dipertanggungjawabkan dalam memperlancar pengujian validitasnya.

#### **3.6.1. Validitas**

Validitas merupakan seberapa tepat dan cermat sebuah alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2001). Penelitian dalam menjalankan suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat tersebut dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran. Tes dengan hasil data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas item dilakukan pada skala dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi atlet bulutagkis adalah dengan mengkorelasi antara skor yang diperoleh item dengan dengan skor total. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik *product moment pearson* dari Karl Pearson dan untuk mengurangi kelebihan bobot item kemudian diteruskan menggunakan analisis korelasi *part-whole*.

#### **3.6.2. Reliabilitas**

Menurut Azwar (2001, h. 4) reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, dalam konsep reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukurandapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran kelompok subjek relatif sama, selama aspek diukur dalam diri subjek belum berubah. Relatif sama berarti adanya toleransi terhadap perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali

pengukuran. Azwar juga menyatakan bahwa bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik reliabilitas perhitungan *Alpha Cornbach*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Setelah data disusun sedemikian rupa langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut, karena pada dasarnya menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan dan diolah sehingga jelas sifat-sifat yang dimilikinya (Sumarsono, 2004).

Penelitian ini mengambil dukungan sosial orangtua sebagai variabel bebas dan motivasi berprestasi atlet sebagai variabel tergantung. Untuk menganalisis dua variabel peneliti menggunakan pengolahan data statistika yaitu *Product Moment*. Metode ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi atlet bulutangkis.